

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem Pengendalian Internal adalah kumpulan cara atau metode-metode pelaksanaan pengendalian internal pada sebuah organisasi. Pengendalian internal diartikan sebagai salah satu upaya dari pihak pengelola organisasi atau perusahaan untuk mengamankan aktiva perusahaan dari segala sesuatu yang mengakibatkan terjadinya kerugian seperti halnya kecurangan dan pemborosan.

Sistem Pengendalian Internal diterapkan pada setiap jenis perusahaan, baik perusahaan dagang maupun perusahaan jasa seperti perusahaan persekutuan CV. Graha Cipta Mulya yang berkonsentrasi di bidang konstruksi bangunan. Organisasi di bidang jasa ini seringkali memberikan pelayanan jasa berupa realisasi pembangunan untuk pelangganya. Aktivitas pembangunan selalu diliputi dengan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Adapun transaksi penerimaan kas biasanya muncul dari penjualan jasa Konstruksi bangunan, transaksi pemberian dana atas suatu proyek dan masih banyak diantaranya. Sedangkan transaksi pengeluaran kas berasal dari kegiatan pembelian bahan-bahan konstruksi, pembayaran gaji pegawai, dan lain-lain. Pada kedua aktivitas ini, CV. Graha Cipta Mulya melibatkan aset perusahaan paling likuid yakni kas. Sesuai teori akuntansi yang ada, kas adalah aset yang perlu mendapatkan perhatian khusus dari perusahaan karena rawan mendatangkan kerugian apabila tidak dikelola dengan baik. Kas dalam jumlah lebih untuk kegiatan sehari-hari juga tidak aman, sedangkan kas dalam jumlah

yang terlalu sedikit juga akan menghambat kegiatan yang memerlukan biaya langsung dalam penyelesaiannya.

Permasalahan atau risiko kerugian atas pelibatan kas dalam operasional perusahaan tersebut seharusnya dapat diminimalisir dengan adanya sistem pengendalian internal yang memadai. Permasalahan seperti ini jika di ulas lebih detail berkaitan dengan lemahnya pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan mengingat salah satu diantara tujuan penerapan sistem pengendalian internal adalah menjaga aset perusahaan dari segala wujud kerugian dan kecurangan. Adanya hubungan sistem pengendalian internal dalam transaksi penerimaan dan pengeluaran kas inilah yang menarik penulis untuk melakukan penelitian tentang hubungan diantara keduanya melalui skripsi yang penulis beri judul “ Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal terhadap Penerimaan & Pengeluaran Kas CV. Graha Cipta Mulya “. Untuk memberikan hasil yang jelas dan nyata tentang pengaruh sistem pengendalian internal terhadap penerimaan & pengeluaran kas, maka dilakukan studi empiris di perusahaan jasa tersebut.

B. Permasalahan

Adapun dasar yang menjadikan penulis tertarik melakukan penelitian di CV. Graha Cipta Mulya adalah dugaan awal bahwa SPI perusahaan belum memadai, terlihat dari adanya masalah pada transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Saat transaksi penerimaan kas pernah terjadi kerugian karena menerima uang tunai palsu ketika ada pembayaran secara tunai dalam jumlah yang banyak dan pembayaran melalui BG yang tidak cair karena rekening ternyata kosong. Demikian pula untuk transaksi pengeluaran kas masalah

ditemukan dengan adanya perbedaan antara catatan dengan jumlah kas real yang berbeda karena tidak kembalinya nota.

Pada teori SPI yang berlaku, untuk kerugian saat penerimaan uang palsu bisa diminimalisir dengan pengawasan fisik yaitu menggunakan alat bantu sensor keaslian uang, dan untuk menghindari pembayaran melalui BG yang tidak cair bisa menggunakan perjanjian pengakuan pembayaran setelah BG cair. Demikian pula, untuk pengendalian pengeluaran kas bisa dilakukan dengan catatan akuntansi melalui pembukuan yang wajib disertai bukti nota pada setiap transaksi yang terjadi. Dari hal tersebut terlihat bahwa jika SPI CV. Graha Cipta Mulya memadai, maka masalah seperti yang diceritakan manajer perusahaan tidak akan terjadi.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana sistem pengendalian internal untuk prosedur penerimaan dan pengeluaran kas di CV. Graha Cipta Mulya yang memadai?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menunjukkan sistem pengendalian internal seperti apa yang memadai untuk prosedur penerimaan & pengeluaran kas di CV. Graha Cipta Mulya.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti , Penelitian ini akan memberikan wawasan secara nyata atau praktik di lapangan tentang sistem pengendalian internal serta pengaruhnya dalam transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, dimana sebelumnya saya sebagai mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara –Blitar telah mendapatkan pengajaran berupa materi (teori). Disamping itu , penulis

juga bergantung pada hasil penelitian ini mengingat skripsi menjadi salah satu syarat kelulusan Strata 1(S1).

2. Bagi CV. Graha Cipta Mulya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan acuan perusahaan guna meminimalisir risiko atas transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dengan melakukan upaya pengendalian internal yang lebih baik lagi pada perusahaanya.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberi wawasan bagi pembacanya dengan susunan data yang sistematis, serta dapat menjadi inspirasi bagi pembaca jika ingin mengembangkan penelitian serupa kedepanya nanti.